

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana yang telah disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat menemukan hasil ataupun jawaban dari pertanyaan penelitian (Setiadi, 2007:127). Desain penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian deskriptif studi kasus. Penelitian deskriptif studi kasus merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, ataupun suatu kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor resiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Walaupun suatu kasus diteliti dalam unit tunggal, tetapi dianalisis secara mendalam. (Setiadi, 2007:132). Kemudian hasil pengkajian studi kasus tersebut dipaparkan dan dianalisa secara mendalam tentang peran keluarga terhadap pemenuhan ADL lansia dengan demensia.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan subyek yang akan dituju untuk diteliti oleh peneliti dan yang akan menjadi pokok pembicaraan pertama penelitian (Arikunto, 2006:101). Subyek penelitian meliputi responden yang akan

diteliti. Subyek penelitian pada studi kasus ini adalah keluarga dengan lansia yang mengalami demensia, berjumlah dua keluarga, adapun kriteria subyek penelitian antara lain :

3.2.1 Kriteria Inklusi subyek penelitian

- a) Keluarga yang memiliki lansia dengan :
 - a. Usia \geq 75 tahun
 - b. Mengalami gangguan demensia sedang, dan memerlukan bantuan ringan dalam pemenuhan ADL
 - c. Terdapat gangguan pada pemenuhan ADLnya
- b) Perempuan atau laki-laki, perwakilan anggota keluarga yang sehari-hari bersama lansia dan membantu memenuhi kebutuhan ADLnya, tidak mengalami gangguan demensia dan ADL
- c) Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent

3.2.2 Kriteria Eksklusi :

- a) Lansia berada dalam kondisi sakit sehingga membutuhkan perawatan khusus maupun perawatan di rumah sakit
- b) Lansia didampingi oleh orang lain yang sengaja di bayar keluarga untuk merawat lansia
- c) Mengundurkan diri saat pengambilan data berlangsung

3.3 Fokus studi kasus

Fokus Studi penelitian, biasanya identik dengan variabel penelitian yang menjadi fokus perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Fokus studi kasus

pada penelitian ini meliputi peran keluarga terhadap pemenuhan ADL lansia yang mengalami demensia.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2007:27). Tujuan definisi operasional adalah mempermudah dalam memahami penelitian, sehingga uraian dalam penelitian khususnya yang terkait variabel penelitian diartikan pembaca sama dengan maksud peneliti. Berikut merupakan definisi operasional penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Peran keluarga	Fungsi dan tindakan keluarga maupun anggota keluarga membantu lansia demensia dalam memenuhi kebutuhan ADL nya.	Keluarga membantu memenuhi kebutuhan: <ol style="list-style-type: none"> a. Makan b. Berpindah c. Personal toilet d. Keluar masuk toilet e. Mandi f. Berjalan di permukaan datar g. Naik turun tangga h. Mengenakan pakaian i. BAB j. BAK

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara Terpimpin

Wawancara terpimpin digunakan untuk memperoleh data tentang peran keluarga dalam memenuhi kebutuhan ADL lansia yang mengalami demensia dengan berpedoman pada lembar wawancara yang telah dibuat oleh peneliti.

3.6.2 Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada subjek peneliti untuk mencari perubahan-perubahan atau hal-hal yang diteliti. Seorang peneliti harus melatih dirinya untuk melakukan pengamatan, hasil pengamatan dapat berbeda-beda sehingga dibutuhkan kepekaan oleh calon peneliti (Setiawan, 2015:83). Lembar observasi yang digunakan peneliti dalam menentukan responden adalah MMSE index bhartel, untuk mengetahui seberapa jauh seseorang mengalami demensia, dan mengukur kemandirian seseorang dalam aktivitas sehari-hari. Sedangkan lembar observasi penelitian disusun untuk mengamati peran keluarga terhadap pemenuhan ADL lansia demensia.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

1. Memberikan surat ijin penelitian dari institusi ke pihak puskesmas Kedungkandang.

2. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak puskesmas Kedungkandang.
3. Melakukan koordinasi dengan petugas puskesmas Kedungkandang dan mengenali lingkungan yang akan diteliti.
4. Peneliti memilih kategori keluarga yang memiliki lansia dengan gangguan demensia, yaitu keluarga yang sesuai dengan kriteria inklusi, dengan sebelumnya dilakukan pemeriksaan lansia menggunakan MMSE dan Index Bhartel. Keluarga yang dijadikan responden sebanyak dua keluarga.
5. Memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan kepada subjek.
6. Setelah mendapat penjelasan dan responden menyetujui, maka selanjutnya responden menanda-tangani informed consent sebagai bukti persetujuan sebagai subjek penelitian.
7. Peneliti melakukan wawancara pada anggota keluarga yang merawat lansia dengan gangguan demensia yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang. Setiap satu keluarga dilakukan penelitian sebanyak tiga kali kunjungan selama tiga hari berturut.
8. Selain melakukan wawancara, peneliti juga mengamati perilaku keluarga dalam melakukan pendampingan, perawatan, dan membantu lansia dalam memenuhi kebutuhan ADL nya.
9. Setelah itu, peneliti mengolah dan mengecek kembali data dan menyampaikan hasil penelitian yang sudah diperoleh.

3.6 Teknik pengolahan data dan analisa data

Pemilihan dan teknik pengumpulan data tergantung pada sifat, sumber data, pendekatan penelitiannya, kebutuhan akan ketepatan, dan ketersediaan instrument pengumpulan data yang tepat (Dempsey, 2002:78-79). Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah nonstatistik, yaitu pengolahan data berupa analisis kualitatif melalui pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil observasi (Notoatmodjo, 2010).

Dari hasil penilaian demensia dan ADL lansia berdasarkan MMSE dan barthel index, data yang diperoleh digunakan sebagai penentuan responden. Selanjutnya data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap keluarga dan/atau anggota keluarga selama 3 hari dianalisa peran apa saja yang muncul atau terlihat dalam hal pemenuhan kebutuhan ADL lansia demensia selama penelitian 3 hari. Selanjutnya dilakukan pengambilan kesimpulan antara hasil dari keluarga subyek 1 dan keluarga subyek 2. Sehingga muncul hasil yang diharapkan.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

Dalam analisa data dan penyajian data ini, dilakukan penguraian rencana yang akan dilakukan untuk dapat mengolah dan dapat menganalisa data yang telah terkumpul (Notoadmodjo, 2010:88).

3.7.1 Analisa Data

Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan pengecekan ulang terutama tentang subjek penelitian baik identitas, hasil wawancara maupun hasil pengamatan atau observasi. Kemudian dari hasil wawancara terstruktur

dan hasil pengamatan selama enam hari yang telah terkumpul, peneliti kemudian mengolah data dengan cara membedakan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari dua keluarga.

3.7.2 Penyajian Data

Menurut Sibagariang, (2010:129), teknik penyajian data adalah cara yang digunakan untuk menyajikan data yang sudah terkumpul agar mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk narasi (tekstular) Penyajian data secara narasi atau tekstular adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat atau berupa tulisan, hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta kesimpulan sederhana (Notoadmodjo, 2010). Dari hasil data yang sudah diperoleh, kemudian disimpulkan secara umum dan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

Penyajian data merupakan cara bagaimana untuk menyajikan data sebaik-baiknya agar mudah dipahami pembaca. Penyajian data hasil penelitian harus dapat disajikan dalam tiga cara, yakni penyajian verbal, visual, dan matematis. Penyajian verbal merupakan cara mengkomunikasikan hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat yang mudah dipahami pembaca. Penyajian visual merupakan penyajian hasil penelitian dengan menggunakan grafik. Penyajian secara visual merupakan kombinasi pelengkapan sajian matematis atau sajian verbal (Hidayat, 2014).

Pengolahan data yang digunakan pada studi kasus dengan cara hasil observasi mengenai peran keluarga terhadap pemenuhan ADL lansia dengan demensia, wawancara secara verbal dikelompokkan berdasarkan komponen, selanjutnya dilakukan pengambilan gagasan inti pada masing-masing komponen, dijabarkan secara detail dan menyeluruh hingga menjadi suatu bentuk narasi yang mendeskripsikan secara jelas fokus dari penelitian.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Setiadi (2007:307), dalam membuat suatu penelitian harus etis, yang artinya hak responden harus dilindungi oleh peneliti. Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1) Informed Consent (Lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan bertujuan agar responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Tujuan dari informed consent adalah untuk melindungi subjek penelitian, sehingga bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa tetap menghormati hak-hak subjek (Setiadi, 2007:82).

2) Anonimaty (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi subyek, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu (Setiadi, 2007:82).

3) Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian (Setiadi, 2007:82).